

IMPACT OF RECEIVING RASTRA SOCIAL ASSISTANCE AND CASH SOCIAL ASSISTANCE IN THE SUNGAI RAYA

DAMPAK PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL RASTRA DAN BANTUAN SOSIAL TUNAI DI WILAYAH DESA SUNGAI RAYA

Febrisi Dwita^{1a}, Leony Augustine², Andri³, Supardi⁴, Rinto Manurung⁵

^{1,4} Program Studi Manajemen Administrasi, Universitas Bina Insani

^{2,3,5} Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Tanjung Pura.

^aKorespondensi: Febrisi Dwita, E-mail: dwitafebrisi@binainsani.ac.id
(Diterima: 02-10-2022; Ditelaah: 03-10-2022; Disetujui: 12-01-2023)

ABSTRACT

The existence of the covid 19 pandemic that hit in Indonesia, requires the government to improve the welfare of the people affected by the Covid-19 pandemic through the Ministry of Social Affairs in designing strategies or programs such as social assistance. The purpose of this study was to determine the acceptance of social assistance in the form of rastra assistance and cash social assistance provided to Sungai Raya Dalam villagers, as well as further information regarding the impact of this assistance on residents affected by Covid 19. A qualitative descriptive method was used as the research method, using data collection techniques namely interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used in this study is narrative analysis, where this technique focuses on the social context where communication can occur between respondents and researchers. As for the determination of the sample used as respondents in this study using snowball sampling, so that the respondents were categorized as informants, namely the management in the village of Sungai Raya Dalam, both village heads, secretaries, and local village officials as many as 10 informants. The results of the study show that the management of Covid-19 assistance in Sungai Raya Dalam Village is not optimal. The benefits of this assistance need to be socialized so that people are aware of the importance of reporting personal information so that there is no duplication of information in Sungai Raya Dalam village.

Keywords: Cash Social Assistance, Covid 19, Rastra Assistance, Sungai Raya Dalam.

ABSTRAK

Adanya pandemic covid 19 yang melanda di Indonesia, mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 melalui Kementerian Sosial dalam merancang strategi atau program-program seperti bantuan sosial. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan bantuan sosial tersebut berupa bantuan rastra dan bantuan sosial tunai yang diberikan kepada warga desa Sungai Raya Dalam, serta informasi lebih lanjut mengenai dampak dari bantuan tersebut terhadap warga yang terkena covid 19. Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis naratif, dimana teknik ini berfokus pada konteks sosial yang dapat terjadi komunikasi antara responden dan peneliti. Adapun penentuan sample yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling, sehingga responden dikategorikan sebagai informan yaitu pihak pengelola di desa Sungai Raya Dalam baik lurah, sekretaris, dan pegawai desa setempat sebanyak 10 informan. Adapun hasil kajian menunjukkan pengelolaan

bantuan Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam belum optimal. Manfaat bantuan ini perlu disosialisasikan agar masyarakat sadar akan pentingnya pelaporan informasi pribadi agar tidak terjadi duplikasi informasi di desa Sungai Raya Dalam.

Kata Kunci: Bantuan Rastra, Bantuan Sosial Tunai, Sungai Raya Dalam, Covid 19.

Dwita, F., Agustine, L., Andri, Supardi, & Manurung., R. (2023). Dampak Penerimaan Bantuan Sosial Rastra dan Bantuan Sosial Tunai Di Wilayah Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 35- 44.

PENDAHULUAN

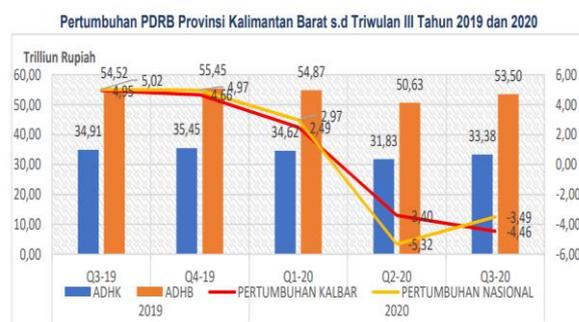
Kehilangan mata pencaharian merupakan salah satu dampak yang banyak dirasakan akibat pandemi dari Covid-19. Dampak yang dirasakan dari wabah COVID-19 memaksa masyarakat luas agar tetap berdiam diri dirumah dan menghindari dari kerumunan, hal inilah yang membuat banyaknya sektor usaha melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menurunkan penerimaan tenaga kerja. Sehubungan dengan tingginya penyebaran dan penularan COVID-19 ini yang tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan bahkan juga bisa menyebar pada desa-desa (Ruhyana & Ferdiansyah, 2020; Muga et al., 2021).

Akibat dari hilangnya mata pencaharian sehingga membuat banyak masyarakat mengalami penurunan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini membuat kesejahteraan masyarakat semakin menurun dalam Undang-Undang Nomer 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, disebutkan bahwa "Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya." Hal ini menyatakan bahwa aspek material menjadi hal yang paling utama untuk seseorang atau bahkan keluarga dapat dikatakan sejahtera, dengan terpenuhinya aspek material atau dapat dikatakan ekonomi yang baik, maka aspek kehidupan yang lain juga dapat terpenuhi. Untuk dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak

pandemi Covid-19 pemerintah melalui Kementrian Sosial merancang strategi atau program-program seperti memberika bantuan usaha mikro kecil, listrik gratis, bantuan sosial tunai atau bantuan langsung tunai, program dengan memberikan kartu prakerja, subsidi gaji karyawan dan bantuan sembako (Putra and Anzaikhan 2022). Bantuan langsung tunai yang dilakukan pemerintah pertama kali dilakukan pada tahun 2005, kemudian berlanjut ditahun 2009 dan pada tahun 2013 dilakukan lagi perubahan nama menjadi bantuan langsung sementara masyarakat (Sofi 2021).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muga et al., (2021) menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan sosial tunai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di desa sikumana, sejalan yang dilakukan oleh Salmiati et al., (2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam upaya penanggulangan kemiskinan akibat covid-19 di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesangan Kota Mataram sudah dilakukan dengan maksimal. Namun, Penyaluran Bantuan Sosial Tunai di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan tidak sesuai harapan atau target. Karena masyarakat dengan ekonomi keuangan yang mencukupi dapat terus menerima bantuan (Wowiling 2021). Uraian tersebut membuat peneliti berupaya mengidentifikasi dan mengkaji dampak penerimaan bantuan Rastra dan bansos tunai selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Kubu Raya, Khususnya Kelurahan Sungai Raya Dalam.

Adapun pemilihan Kabupaten Kubu Raya, khususnya Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya sebagai objek penelitian merupakan salah satu desa yang masyarakatnya terdampak pandemi Covid-19, banyak masyarakat di desa ini yang kehilangan mata pencaharian sehingga kesejahteraan masyarakat di desa ini semakin menurun. Untuk mengatasi masalah tersebut, langkah atau program yang dilakukan pemerintah untuk menahan atau mengatasi pandemi Covid-19 akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik 1.1 data pertumbuhan ekonomi Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat berdasarkan PDRB didasarkan pada harga konstan dari triwulan I-III tahun 2019-2020.



Sumber: Data BPS KALBAR, Diolah, 2021.

Grafik 1.1 Data Pertumbuhan Ekonomi KalBar Triwulan I-III Tahun 2019-2020.

Pada triwulan III tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di wilayah Kalimantan Barat mengalami penurunan sekitar -4,46%. Pertumbuhan ini sangat berbeda dibandingkan dengan periode tahun yang sama, yakni 5,08% pada 2019. Pertumbuhan ekonomi wilayah Kalimantan Barat lebih lambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang menyusut sebesar -3,49 persen. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan yang di ambil pemerintah di wilayah Kalimantan Barat yaitu pemberlakuan PSBB untuk mencegah

penyebaran Covid-19 (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020).

Salah satu upaya untuk mencegah penurunan kesejahteraan masyarakat akibat pandemi Covid-19 di desa ini yaitu dengan diberikannya bantuan sosial. Adapun bansos adalah bantuan yang ditawarkan kepada orang miskin dan kurang beruntung sebagai bantuan langsung dan tidak langsung. Dukungan langsung terdiri dari a) subsidi; b) tunjangan tunai (transfer uang); c) Dana Sosial (*Social Fund*). Dukungan tidak langsung terdiri dari (a) layanan (b) rehabilitasi/pelatihan; (c) perlindungan; dan (d) Otorisasi (Rahayuningsih, 2021).

Adapun bansos yang diterima oleh warga Kab. Kubu Raya dari pemerintah melalui perangkat desa berupa Bantuan Sosial Rastra Dan Bantuan Sosial Tunai. Dimana Program ini diberikan langsung dari pemerintah yang dilakukan ditahun 2020 disalurkan oleh Kementerian Sosial yang memberikan program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Bansos Rastra). Bansos Rastra merupakan upaya kelanjutan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Bansos Rastra adalah bantuan sembako berupa beras yang diberikan oleh pemerintah dan disalurkan setiap bulan oleh perangkat desa kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), tanpa dikenakan biaya/harga penarikan. (Hamid 2020), dimana kualitas beras yang disalurkan adalah kualitas medium sejumlah 10 Kg.

Bantuan sosial tunai sendiri juga disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 11/2009 dan termasuk bantuan sosial yang berkaitan dengan jaminan sosial. Suatu kelompok dan/atau masyarakat agar dapat bertahan hidup sesuai dengan kebutuhan dasar yang minimal. Perlindungan sosial menurut ayat 1 adalah melalui bantuan sosial, pengaruh sosial. dan/atau pengacara (BPK RI 2019).

Dari uraian diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui penerimaan Bantuan Sosial Rastra Dan Bantuan Sosial Tunai yang

diberikan pemerintah melalui perangkat desa khususnya di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya dan untuk mengkaji lebih lanjut dampak dari bantuan tersebut.

MATERI DAN METODE

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi (Djaelani, 2013). Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber informasi utama penelitian ini adalah peserta survei yang diasumsikan memiliki pemahaman yang jelas mengenai bagaimana mengelola distribusi bantuan Covid-19 di desa Sungai Raya Dalam.

Dalam penelitian ini, adapun proses pemilihan sampel menggunakan *snowball sampling* ditentukan sebagai responden, sehingga responden yang menjadi informan pertama untuk penelitian ini adalah perangkat desa Sungai Raya Dalam terdiri dari: lurah, sekretaris dan perangkat desa setempat, Adapun banyaknya informan sebanyak 10 sample. Informan yang digunakan dalam penelitian ini juga dipilih berdasarkan dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria penelitian yaitu pemerintah daerah dalam hal ini; Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya, serta masyarakat penerima bantuan Covid-19. Instruksi wawancara terperinci menggunakan *tape recorder*, lembar observasi dan daftar periksa dokumen yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Tahap terakhir adalah tahap analisis data yang terdiri dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dan penelaahan

data, yang kemudian dituangkan dalam bentuk analisis naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan Sosial Pemerintah di Kabupaten Kubu Raya selama Pandemi Covid 19

Menurut Marginingsih, (2021) dalam menghadapi Covid 19, Pemerintah memiliki beberapa langkah untuk melindungi perekonomian nasional dengan cara program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Yangmana negara tidak hanya berfokus pada pelayanan dasar seperti sembako, namun bersama kementerian keuangan menciptakan beberapa skema asuransi sosial guna menjamin perlindungan baik Kesehatan, Pendidikan, dan lainnya bagi masyarakat menengah kebawah (Kuntari, 2016).

Merujuk pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pemerintah pusat telah menetapkan berbagai jenis langkah bantuan sosial untuk menyelamatkan ketahanan keuangan masyarakat dalam kondisi pandemi covid 19 saat ini, antara lain; Bantuan Rastra (Sengkey, Sendouw, and Mantiri, 2018) dan Bantuan Sosial Tunai (Makmur et al., 2021).

Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Bansos Rastra)

Sebelumnya, program bansos rastra ini bernama Bansos Raskin (Beras Miskin), dengan awal bansos tersebut dimulai pada tahun 2002. Adapun peningkatan ketahanan pangan rumah tangga, khususnya rumah tangga miskin, atau dengan kata lain mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin, dulu merupakan mekanisme atau prosedur yang digunakan oleh penerima Raskin. harus membayar tunai 1.600/kg per kepala setiap rumah tangga, dan waktu pengiriman

setiap 1 bulan hanya dicadangkan untuk satu titik (Rubiah and Partini 2017), sehingga masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut harus mengambil lagi ke titik pendistribusian.

Pada tahun 2017, program bantuan pendapatan Raskin diubah menjadi bantuan pendapatan RASTRA sesuai Keputusan Menteri Sosial No. 228/PMK.05/2016 (Kementerian Keuangan, 2016) tujuan penggantian program bantuan pendapatan ini hanya untuk meningkatkan tingkat keberhasilan program bantuan pendapatan. dukungan pendapatan. Program yang menyoar keluarga miskin karena Raskin dibagikan kepada masyarakat karena selama ini masih memiliki kekurangan dan dari segi pemerataan kartu dan kualitas beras serta proses pendistribusiannya.

Kriteria penerimaan bantuan pendapatan RASTRA memiliki kekhususan tersendiri, antara lain: (1) Kesesuaian rumah, (2) Fondasi/lantai kayu, (3) Memiliki sepeda motor tetapi untuk keperluan usaha, (4) Harus memiliki tanggungan/anak.

Namun pada tahun 2019, kementerian sosial mengubah program Beras Sejahtera (Rastra) menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dikutip dari Kompas (Mariana, 2019). Perubahan itu bertujuan menekan potensi penyalahgunaan bantuan sosial dari Kemensos agar upaya pemerintah menyejahterakan rakyat miskin lebih efektif.

Bantuan Sosial Tunai (BST)

Pemerintah menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) sejak penyebaran Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia. BST berbeda dengan kebijakan lain karena menyoar sembilan juta masyarakat yang kurang mampu di 33 provinsi kecuali wilayah Jabodetabek dan mereka yang memiliki atau tidak terdaftar pada DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Menurut Susantyo et al. (2020)

menjelaskan bahwa penerima BST adalah orang yang tidak menerima bantuan PKH dan layak mendapat bantuan dari pemerintah setempat. Selain itu, penerima BST merupakan individu yang keuangannya terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19. Mereka juga terdaftar dengan nama dan alamat, nomor induk kependudukan (NIK) dan nomor telepon yang aktif.

Penyaluran BST dibagi dalam dua tahapan di mulai pada bulan April s.d Desember 2020. Gelombang pertama pada bulan April s.d. Pada Juni 2020, penerima BST akan menerima hibah sebesar Rp. 600.000,00. per rumah tangga per bulan. Kemudian, mulai bulan Juli s.d Desember tahap kedua penyaluran BST dengan jumlah bantuan nominal R300,000.00 per rumah tangga per bulan. Sebagaimana dalam praktik PKH, penyaluran BST kepada masyarakat menggunakan cara *transfer* ke rekening bank himbara atau bank yang sudah bekerjasama dengan pemerintah kepada masing-masing penerima manfaat. Sebaliknya, bantuan disalurkan melalui PT Pos Indonesia (Kemensos, 2020) bagi penerima BST yang belum memiliki rekening di Bank Himbara.

Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian mengenai proses penyaluran Bantuan Sosial Rastra dan Bantuan Sosial Tunai saat pandemi Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam, Kab. Kubu Raya, Prov KalBar dapat dilihat berdasarkan karakteristik informan (jenis kelamin, status pekerjaan, dan bantuan social yang diterima). Hasil dapat dilihat berikut ini.

Karakteristik Informan

Wawancara mendalam dilakukan kepada para pejabat dan karyawan desa. Pemilihan informan ini berdasarkan dari tingkat pengetahuan mengenai kebijakan terkait alur dan distribusi bantuan social restra dan bantuan social tunai pada saat pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung di Desa

Sungai Raya Dalam. Adapun wawancara maupun data sekunder yang diterima oleh peneliti berdasarkan data dari Ketua Rukun Tetangga sebagai pengawas dan pembantu Kecamatan, juga oleh masyarakat sebagai penerima manfaat dari penyaluran bantuan pandemi Covid-19.

Tabel 1. Total Penduduk di Kab. Kubu Raya

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	12,342	50,89%
Laki-laki	11,192	49,11%
Jumlah	24,254	100%

Sumber : Data diolah, 2021.

Dapat dilihat dari table 1, dimana data penduduk di kabupaten kubu raya total keseluruhan berjumlah 24,254 jiwa. Yangmana mayoritas penduduk di kabupaten kubu raya berada pada perempuan sebanyak 12,342 jiwa. Dimana kita ketahui mayoritas perempuan di wilayah tersebut lebih mendominasi pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, yangmana data tersebut dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Pekerjaan Warga Kab. Kubu Raya yang menerima Bansos Tahun 2020

Jenis Pekerjaan	Jumlah Penerima Bantuan Sosial
Mengurus Rumah Tangga	52
Guru	14
Karyawan Swasta	28
Buruh Harian Lepas	42
Wiraswasta	21
Pensiunan	25
Lainnya	12
Total Penerimaan	194

Sumber : Data diolah, 2021.

Menurut kepala desa sungai raya dalam, penerima bantuan social baik secara tunai maupun restra mayoritas dari ibu rumah tangga, dikarenakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai penerimaan bansos diberikan kepada warga yang terdaftar pada program keluarga harapan (Sumber: Desa Waru,

2017). Dimana Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan anggota keluarga RTS harus memenuhi syarat tertentu. Tujuan dari program ini adalah bantuan jangka pendek. Dalam jangka panjang, RTSM diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antargenerasi sehingga generasi selanjutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luthfi 2019; Siregar, Sufiawan, and Saibah 2022) program keluarga harapan sangatlah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada masa Covid 19.

Table 3. Data Penerima Bantuan Sosial Tahun 2020

Jenis Bantuan	Perempuan	Laki-Laki	Total
Bansos Rastra	89	87	176
Bansos Tunai	17	1	18
Jumlah Penerima Dana	106	88	194

Sumber : Data diolah, 2021.

Dilihat dari table 2. Dapat dilihat bahwa data penerima bantuan social yang diterima oleh penduduk Kab. Kubu Raya tidak mencapai 1% dari total keseluruhan penduduk, hal tersebut dikarenakan banyaknya data yang kurang lengkap diberikan oleh warga pada saat penerimaan bantuan berlangsung pernyataan yang disampaikan dari kepala RT desa Sungai Raya Dalam, selain itu Kemungkinan keluarga yang terdata pernah menjadi KPM PKH namun statusnya nonaktif, atau pernah/sedang diusulkan namun tidak sampai pada tahap pengesahan. Terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam penentuan dana bansos yang diterima oleh warga desa

Sungai Raya Dalam salah satunya dapat dilihat dari aspek regulasi, aspek operasional, dan aspek ekonomi yang dapat dijelaskan berikut ini.

Aspek Regulasi Pengelolaan Dana dan Aspek Hukum yang berlaku pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam.

Berdasarkan hasil penelitian tentang regulasi pengelolaan dana dan hukum pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam, dimana aturan tersebut ditetapkan secara jelas sesuai dengan Keputusan Dasar Menteri Sosial No. 54/HUK/2020 mengenai Bansos sembako dan bansos tunai dalam rangka penanganan dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Informasi penerima bansos tunai diprioritaskan menggunakan data sosial yang terintegrasi dan dapat bersumber dari pengajuan kabupaten/kota termasuk deklarasi diri atas keakuratan informasi penerima bansos tunai. Dana Bansos Tunai yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2020.

Aspek Operasional Penerimaan Dana Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam

Menurut Kepala Desa Sungai Raya Dalam, hal ini sejalan dengan keputusan Menteri Sosial pada tahapan penyaluran bantuan mata pencaharian Rastra dan bansos tunai dari pandemi Covid-19 kepada masyarakat desa Sungai Raya Dalam. Adapun informasi calon penerima manfaat akan diverifikasi di tingkat RT/RW masing-masing dan dilaporkan ke kepala Desa Sungai Raya Dalam. Di masa pandemi Covid-19, dokumen yang menjadi persyaratan utama bagi penerima bantuan pendapatan Rastra dan bantuan sosial tunai adalah KTP dan Kartu Keluarga yang berkedudukan di Desa Sungai Raya Dalam. Selain itu, calon penerima bantuan di masa pandemi Covid-19 ini adalah masyarakat yang kehilangan

mata pencaharian selama pandemi Covid-19 dan tidak mendapatkan bantuan sosial manapun, diantaranya; Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kartu Prakerja.

Aspek Ekonomi dari Penerimaan Dana Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam

Berdasarkan hasil literatur ekonomi tentang penyaluran dana Covid-19, kita bisa melihat mereka yang kehilangan mata pencaharian dari segi ekonomi. Pemulihan ekonomi kota menjadi tujuan pelaksanaan Penyaluran Dana Covid-19. Wawancara dengan beberapa warga menunjukkan bahwa alokasi dana tersebut digunakan untuk menutupi dana usaha dan kebutuhan sehari-hari, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susantyo et al., (2020) dimana salah satu dana bansos yang diterima oleh penduduk setempat digunakan untuk penunjang kebutuhan sehari-hari, dan hasil menunjukkan bahwa penduduk tersebut lebih memilih dana langsung tunai dibandingkan bantuan berupa sembako.

Hambatan dalam Pengelolaan Dana Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam

Berdasarkan penelitian ini, terdapat hambatan yang menghambat pengelolaan asset pada saat pandemi Covid-19, diantaranya: a) Data yang digunakan adalah data terpadu jaminan sosial yang harus diperiksa kembali. Hambatan ini berdampak pada administrasi kependudukan, dimana pemerintah kota tidak memahami pentingnya menyatakan data diri yang tertera di KTP dan kartu keluarga, sehingga sulit untuk mengontrol data tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annas 2022) hasil penemuannya menyatakan pentingnya pendataan diri penduduk pada

pemerintah desa dengan menggunakan e-KTP. b) Akses yang tidak memadai ke layanan dan infrastruktur menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan ulang data dan implementasi kontrol, yang mengakibatkan dukungan tertunda; c) Sumber daya manusia penerima bantuan masih minim, sehingga pengelolaan dan penggunaan dana bantuan belum dikelola dengan baik untuk meningkatkan kebutuhan dan perekonomian masyarakat (Ayu, Siahainenia, and Kudubun 2020).

KESIMPULAN

Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Restra dan Bantuan Sosial Tunai pada saat pandemic Covid-19 di Desa Sungai Raya Dalam. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan di Kab. Kubu Raya, Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana bantuan Covid-19 dari Desa Sungai Raya Dalam kepada masyarakat belum optimal. Implementasi distro tidak memberikan pemahaman yang cukup kepada masyarakat terdampak. Karena masyarakat hanya menerima dukungan dan tidak mensosialisasikan manfaat dari dukungan tersebut. Selain itu, masyarakat masih belum menyadari pentingnya pelaporan data pribadi sehingga duplikasi data terus terjadi di desa Sungai Raya Dalam.

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya khususnya Kecamatan Sungai Raya hendaknya menginformasikan manfaat bansos sebelum disalurkan kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mudah memahami dan menggunakan bansos secara bijak kedepannya. Adapun sejumlah isu-isu yang dapat direncanakan untuk penelitian mendatang, salah satunya pada jangkauan wilayah pada penelitian yang jangkauannya meluas, yaitu di tingkat Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil yang didapatkan saat wawancara, terdapat responden yang menyatakan bahwa selama menerima dana bansos tunai maupun dana bansos restru, mereka tidak

mendapatkan sosialisasi tentang kelancaran penggunaan bantuan penghasilan, sehingga bantuan yang sering mereka terima hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nantinya, penelitian ini akan menarik karena menggali lebih dalam aspek distribusi bantuan bencana dan dampaknya bagi masyarakat yang terkena dampak bencana alam maupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, M. 2022. "Kewenangan Pemerintah Desa Dalam Pendataan Penduduk Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi."
- Ayu, Arima Andhika, Royke Roberth Siahainenia, and Elly Esra Kudubun. 2020. "Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Analisa Sosiologi* 9(2).
- Badan Pusat Statistik. 2020. "Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2020." *Badan Pusat Statistik*. <https://kalbar.bps.go.id/indicator/52/44/1/pertumbuhan-ekonomi.html> (February 21, 2023).
- BPK RI. 2019. "Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial." *BPK RI Database Peraturan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009> (February 21, 2023).
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20(1): 82-92.
- Hamid, Ilham. 2020. "Efektivitas Pengelolaan Program Rastra (Beras Sejahtera) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Des."
- Kementerian Keuangan. 2016. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/Pmk.05/2015 Tentang*

- Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga.*
- Kuntari, Sri. 2016. "Perlindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin Melalui Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial Social Protection for Poor Family through Implementation of Social Security Network." *Jurnal PKS Vol* 15(3): 265–80.
- Luthfi, Muhammad. 2019. "Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB)." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2(1): 81–89.
- Makmur, Juniansyah, Muhammad Ardiansyah Makmur, Albertus Yosep Maturan, and Syamsiah Hasyim. 2021. "Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (Bst) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara." *Journal I La Galigo: Public Administration Journal* 4(2): 1–9.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. "Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM." *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(2): 110–16.
- Mariana, Hotria. 2019. "Bantuan Beras Diubah, Ini Alasan Kemensos." *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2019/07/26/15282761/bantuan-beras-diubah-ini-alasan-kemensos>.
- Muga, Maria Prudensiana Leda, Novi Theresia Kiak, and Clarce Sarliana Maak. 2021. "Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Sikumana – Kota Kupang)." *OECOMICUS Journal of Economics* 5(2): 105–12.
- Putra, Nanda Herijal, and M Anzaikhan. 2022. "Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial (Jps) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi Covid-19." *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science* 8(1): 39–56.
- Rahayuningsih, Eka. 2021. "Implementasi Kebijakan Penyaluran Dan Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Korban Covid 19 Di Desa Bulumargi Perspektif Masalah."
- Rubiah, Rubiah, and Partini Partini. 2017. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Distribusi Raskin Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Agribisnis* 6(2): 49–65.
- Ruhyana, Nugrahana Fitria, and Hadi Ferdiansyah. 2020. "Strategi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Khazanah Intelektual* 4(2): 789–804.
- Salmiati, Salmiati et al. 2022. "Strategi Program Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanggulangan Kemiskinan Masa Covid-19." *Seminar Nasional Paedagoria* 2(1): 123–29.
- Sengkey, Niky, Recky H Sendouw, and Jeane Mantiri. 2018. "Implementasi Kebijakan Bantuan Beras Sejahtera (Rastra) Di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 2(1): 65–71.
- Siregar, Ainiyah, Nur Ari Sufiawan, and Bintang Rizky Abdullah Majo Saibah. 2022. "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Payakumbuh." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 8(1): 52–68.

- Sofi, Irfan. 2021. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 6(3): 247-62.
- Sugiyono, Dr. 2018. "Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D." *Alfa Beta Bandung*.
- Susantyo, Badrun et al. 2020. *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19*. Pusat Penelitian dan Pengembangan